

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pergeseran Pemanfaatan Media Sosial Ditinjau dari Konsep Aksiologi Pemasaran Bisnis Islam (Studi Kasus pada Industri Alfa Shoofa Batik Kudus) dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran bisnis Islam di Alfa Shoofa Batik Kudus sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pelayanan pemasaran bisnis Islam dengan mengikuti perkembangan digital melalui *platform* media sosial Instagram, WhatsApp, Facebook yang mempengaruhi perkembangan pemasaran di medos lebih efektif dari pada melakukan pemasaran secara langsung.
2. Dalam pelayanannya di Alfa Shoofa menerapkan etika kepada setiap pelanggan, baik komunikasi langsung maupun tidak langsung, upaya ini untuk menjaga kualitas dan amanah yang digenggamnya dengan mengutamakan etika, estetika terhadap pelanggan maupun karyawan dan kualitas produk di Alfa Shoofa Batik Kudus. Dalam transaksinya bisa dilakukan secara langsung di toko maupun secara *online* melalui *e-banking*, QRIS, transfer Bank (Bank BCA, Bank Mandiri, Bank BNI).
3. Kendala dalam pemasaran di media sosial it kurangnya inovasi dan keterampilan dalam melakukan promosi, kurangnya pengetahuan media sosial bagi kalangan orang tua, masih ada sebagian masyarakat yang belum memiliki android, akses internet yang masih cukup mahal. Adapun solusinya bisa dilakukan edukasi media sosial untuk konsumen Alfa Shoofa Batik Kudus dalam mengikuti perkembangan digital.

B. Saran-Saran

Berhubungan dengan skripsi ini maka penulis akan menyampaikan saran-saran yang ditujukan kepada:

1. Penjual
Bagi *owner* Alfa Shoofa diharapkan tetap bersemangat dalam mengikuti perkembangan teknologi digital di dunia bisnis, dan dapat mencari admin khusus media sosial untuk memperindah promosi penjualan di media sosial.

2. Pembeli

Bagi pembeli perlu mengetahui kriteria barang dan keterangan barang yang akan dibeli dari kualitas, harga, dan ukuran agar sesuai dengan keinginan, sehingga tidak ada kesalahan lebih besar yang disebabkan oleh ketidaksengajaan.

3. Pemerintah

Bagi pemerintah khususnya kabupaten Kudus, diharapkan memberikan perhatian terhadap semua UMKM tanpa terkecuali yang ada di Kota Kudus, termasuk juga UMKM yang memiliki potensi dalam mempertahankan keanekaragaman budaya kota Kudus.

